

**MEMBANGUN PARTISIPASI REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)
AL-MUHAJIRIN DALAM MENANAMKAN AKHLAK KARIMAH
DI DESA SURUMANA KECAMATAN BANAWA SELATAN
KABUPATEN DONGGALA**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi syarat-syarat Mencapai Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu*

Oleh :

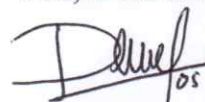
DEVI YULIANTI
NIM : 161010124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 12 Juli 2020



Devi Yulianti
16.1.01.0124

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muhajirin Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala” oleh Mahasiswa atas nama Devi yulianti Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing pembimbing maka Skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk dimunaqasyahkan

Palu, 13 Juli 2020

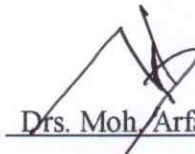
Pembimbing I



Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I

NIP. 196506121992031001

Pembimbing II



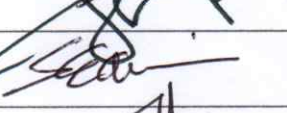
Drs. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I

NIP. 196408141992031001

PENGESAHAN SKRIPSI

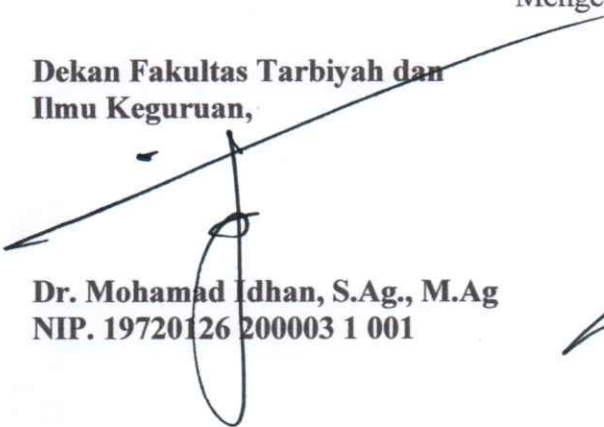
Skripsi Saudari Devi Yulianti, NIM 16.1.01. 0124 dengan judul **“Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala”** yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 10 Agustus 2020 M. yang bertepatan dengan tanggal 20 Dzulhijjah 1441 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) program studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

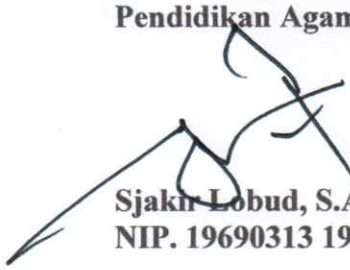
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Nursupiamin, S.Pd., M.Si	
Penguji Utama I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Penguji Utama II	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing/Penguji I	Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji II	Drs. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan,


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam,


Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العلمين و الصلاة والسلام على اشرف الأ نبياء والمرسلين
وعلى اله واصحابه اجمعين , ام بعد

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan Rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Salawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, kerabat, yang Insya Allah rahmat yang telah diberikan kepada beliau akan sampai kepada kita selaku umatnya. Amin

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berusaha sebaik-baiknya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Dengan keterbatasan yang penulis miliki, dan fasilitas yang menunjang kelengkapan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, olehnya itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu saya yaitu :

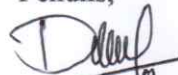
1. Yang tercinta, kedua orang tua penulis. Ayah Adnan Abd. Rahim dan ibu Arita yang telah mengasuh, memelihara, membantu, selalu memberikan dorongan motivasi serta memberikan bantuan moril dan materil hingga bisa menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor IAIN Palu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri Palu(IAIN) Palu.
3. Bapak Dr. Muhamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
5. Bapak Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I dan Bapak Drs. H.Moh Arfan Hakim, M.Pd.I selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Ahmad Syahid .,M.Pd Selaku Penguji Skripsi
7. Bapak dan Ibu Dosen FTIK yang selama ini telah memberikan ilmu kepada penulis sejak dari awal masuk sampai akhir menyelesaikan perkuliahan.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT tempat penulis mengembalikan segala bantuan yang di berikan, semoga dapat menjadi lading amal bagi kita semua dengan penuh harap, semoga skripsi ini member manfaat bagi kita semua.

Palu, 27 Agustus 2020

Penulis,



Devi Yulianti

NIM.16.1.01.0124

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Garis-garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Pengertian Partisipasi	11
C. Akhlak Karimah	13
D. Remaja Islam Masjid	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Kehadiran Penelitian	26
D. Sumber data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29
G. Pengecekan Keabsahan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Upaya Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muhajirin Dalam menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala .	41
C. Kendala Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muhajirin Dalam menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala.....	52

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi Penelitian.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN.....	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. SK Pembimbing
- B. Surat Izin Penelitian
- C. Surat Keputusan Kepala Desa Surumana tentang penetapan kepengurusan RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana
- D. Surat pernyataan RISMA Al-Muhajirin tentang Penelitian
- E. Pedoman Wawancara
- F. Daftar Informan
- G. Kartu Seminar
- H. Daftar Riwayat Hidup
- I. Dokumentasi

ABSTRAK

Nama Penulis : **Devi yulianti**
Nim : **16.1.01.0124**
Judul Skripsi : **Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muhajirin dalam Menanamkan Akhlak Karimah Di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala**

Skripsi ini berjudul “Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muhajirin dalam menanamkan Akhlak Karimah Di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala” dengan permasalahan pokok terletak pada : (1) Bagaimana Upaya Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin dalam menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala, (2) Apa kendala Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin dalam Menanamkan Akhlak Karimah Di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, melalui sumber data primer dan data sekunder, dengan menggunakan observasi, interview atau wawancara, serta dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan beberapa jawaban dari permasalahan yang ada, Upaya Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin dalam Menanamkan Akhlak karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala yaitu Memberi kesadaran kepada Remaja akan pentingnya pengetahuan tentang keagamaan, Melakukan Pendekatan Kepada Remaja melalui Kegiatan Pengajian rutin, Melaksanakan kegiatan Sosial, Menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai demi terjalannya persatuan antara sesama anggota Remaja Islam Masjid maupun dengan Masyarakat, Menanamkan pemahaman kepada Remaja pentingnya suatu Partisipasi, Memberi pemahaman kepada Remaja akan pentingnya Memiliki Akhlak yang baik, Memberikan pemahaman kepada Remaja pentingnya Organisasi keagamaan atau pendidikan Non Formal, Menumbuhkan sikap saling percaya antara pengurus Remaja Islam Masjid dengan sesama anggotanya maupun dengan masyarakat,

Adapun Kendala Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin dalam menanamkan Akhlak karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala yaitu: Kurangnya kesadaran Remaja, Jenuh untuk mengikuti Pengajian Secara terus-menerus, Remaja lebih suka Bermain Gadget (Handpone), Faktor Lingkungan, Faktor Lokasi dan kendaraan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam adalah agama yang menjadi pedoman hidup bagi manusia, besar pengaruhnya bagi seluruh aktivitas manusia di muka bumi. Disamping sebagai pedoman hidup, Islam menurut pemeluknya juga sebagai Agama yang mengajarkan bagaimana cara berperilaku yang baik karena ajaran yang diterapkan dalam Islam memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia apabila mau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, tentunya kita melaksanakan perintahnya melalui ibadah kepadanya, salah satu empat ibadah yaitu masjid.

Masjid merupakan tempat pelaksanaan ibadah kepada Allah swt. Masjid merupakan sesuatu yang sangat penting bagi umat Islam, karena masjid memiliki sejarah yang tidak bisa dipisahkan dan kaitannya sangat erat dengan umat Islam.¹ Seiring dengan kemajuan teknologi semakin canggih dan media sosial yang mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam mempengaruhi gaya hidup para remaja, pola pikir dan perilaku mereka bisa jadi semakin jauh dari nilai pendidikan Agama Islam. Dari masalah di atas, kiranya memerlukan suatu cara menyelamatkan generasi muda dengan menanamkan nilai pendidikan Agama Islam. Dengan menanamkan pendidikan Agama Islam remaja dapat mengerti hal tentang Islam dan mengetahui hal yang di larang dalam agama Islam. Dalam hal ini kehadiran atau

¹Usman, *Dakwah dan Komunikasi Transformatif: Mencari titik temu Dakwah dan Realita Sosial Umat* (cet 1: Alauddin University press, 2011)

paran remaja masjid sangat diperlukan. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan pengelolaan, perhatian dan bimbingan yang benar-benar terarah dan memiliki kerjasama yang baik untuk membangun itu semua.

Tugas umat Islam adalah memakmurkan Masjid, orang-orang yang memakmurkan masjid adalah orang yang jiwanya kuat dalam arti memiliki keyakinan yang teguh kepada Allah swt. Dalam memakmurkan masjid tidak akan berjalan jika tidak ada kerjasama dengan baik terhadap masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan pengelolaan, perhatian dan bimbingan yang benar-benar terarah dan memiliki kerjasama yang baik. Terutama bagi remaja masjid, sehingga dapat terselenggara dan dapat mencapai yang di cita-citakan oleh masyarakat ini, tentunya peran utama yang dilakukan adalah yang berhubungan dengan ajaran Islam.

Remaja masjid merupakan organisasi yang menghimpun remaja muslim yang datang dan beribadah shalat berjamaah di masjid. Remaja masjid merupakan generasi penerus bangsa dan agama Suatu perkumpulan pemuda yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan Masjid. Karena keterkaitannya dengan Masjid maka peran utamanya tidak lain adalah memakmurkan masjid. Ini berarti, kegiatan yang berorientasi pada masjid selalu menjadi program utama. Di dalam melaksanakan peranannya, remaja masjid meletakkan prioritas pada kegiatan-kegiatan peningkatan keislaman, keilmuan dan keterampilan anggotanya.

Melalui remaja Islam Masjid, Masjid mampu menjadi wadah pembentukan karakter serta pendidikan karakter dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada

masyarakat dan memfungsikan masjid sebagai tempat pendidikan yang telah dilaksanakan dari masa Rasulullah Saw. Hal ini sebagaimana diungkapkan bahwa masjid didalam Islam melambangkan faktor pendidikan keagamaan yang sangat penting karena merupakan tempat ibadah kepada Allah swt, dan termasuk tempat memberikan pendidikan keagamaan. Remaja Islam Masjid merupakan suatu lembaga pendidikan non formal Islam yang berusaha mengajak para remaja yang berada dilingkungan masyarakat dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan.

Mengingat pentingnya lembaga non formal yang harus memiliki suatu strategi dalam Membangun dan memberikan yang terbaik agar mereka dapat menjadi pribadi yang baik serta menjunjung nilai pendidikan Agama Islam. Dizaman moderen ini merupakan sebuah tantangan baru bagi remaja Islam Masjid untuk mencari solusi agar program yang dijalankanya dapat disukai dan digemari para remaja dan masyarakat . dengan memanfaatkan media yang ada dan para ustad setempat bekerja sama untuk menyajikan materi dengan menggunakan audio visual untuk meminimalisir hambatan-hambatan efektifitas dakwah.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan tentang Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Dalam Menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis akan merumuskan masalah pokok yaitu :

1. Bagaimana upaya Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin dalam menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala?
2. Apa kendala yang dihadapi Anggota Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin dalam menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuann sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk Mengetahui upaya Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin dalam menanamkan Ahlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala?
 - b. Mengetahui kendala yang dihadapi Anggota Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin dalam menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala?

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangsi ilmu pengetahuan khususnya dalam membangun partisipasi remaja Islam Masjid Al-Muhajirin dalam menanamkan Akhlak Karimah. Dan juga penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang relevan dengan penelitian ini.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi para Remaja. Terutama pembina RISMA Al-Muhajirin sebagai bahan pertimbangan untuk membangun partisipasi remaja Islam Masjid Al-Muhajirin serta menjadi referensi bagi masyarakat dalam menanamkan Akhlak Karimah

D. Penegasan Istilah

Penulis ingin mengemukakan penegasan istilah agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan. Oleh Karena itu Penulis mengemukakan pengertian judul “Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin dalam Menanamkan Ahlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala?

”. Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini, Penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terkandung di dalamnya yaitu:

1. Partisipasi

Partisipasi menurut tata bahasanya berasal dari kata “*participate*” *participation* yang artinya ikut serta, pengambilan bagian, peranserta.² Menurut Dr. Made Pidarta, Partisipasi adalah “Pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan”.³

²Made Pidarta, *Perencanaan Pendidikan Partisipasi dengan Pendekatan Sistem*. (Jakarta cipta, 1990)

³Made Pidarta, *Perencanaan Pendidikan Partisipasi dengan Pendekatan Sistem*. (Jakarta cipta, 1990)

2. Akhlak

Perkataan Akhlak dalam bahasa Arab disebut “Akhlak” jamak dari kata “Khuluk” yang menurut lughat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat atau kejadian batin atau dapat juga berarti ciri-ciri watak seseorang yang ada, bahasa asingnya “*The traits of moral character*”. Menurut pandangan Agama berarti, suatu daya positif dan aktif dalam bentuk tingkah laku/perbuatan.⁴

3. Remaja

Menurut Zakiyah Darajat : “Sebenarnya masa remaja adalah masa peralihan yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa. Beliau juga berpendapat bahwa masa remaja adalah masa yang penuh kegoncanga jiwa, masa berada di dalam peralihan atau diatas jembatan goyang, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan , dengan masa, dewasa yang matang, dan berisi sendiri.”⁵

4. Remaja Islam Masjid (RISMA)

Departemen Agama RI mengemukakan bahwa remaja Masjid merupakan perkumpulan atau perhimpunan atau ikatan remaja Masjid atau Musallah yang mempunyai suatu aktifitas yang bertujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik dan menjadi sumber inspirasi bagi pemuda pemudi.⁶

⁴Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*. (Surabaya : PT. Bina Ilmu, Cet. 1. 1991)

⁵Zakiya Darajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: GunungAgung, 1983)

⁶Departemen Agama RI, *Direktora tOrganisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003)

E. Garis-garis Besar Isi

Gambaran awal skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Skripsi ini terdiri dari lima bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan diuraikan garis besar isinya.

Bab pertama sebagai pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini. Yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang menganalisis tentang Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muhajirin dalam Menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala, penegasan istilah yang menguraikan istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul skripsi ini, serta garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan gambaran tentang isi dari skripsi penulis.

Bab kedua, kajian pustaka, membahas kajian-kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang: Penelitian terdahulu, Pengertian Partisipasi, pengertian Akhlak, dan pengertian Remaja Islam Masjid.

Bab Keempat, merupakan hasil penelitian tentang “ Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin dalam Menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala” meliputi gambaran umum lokasi penelitian “ Upaya Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin dalam menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan

Kabupaten Donggala dan Kendala Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin dalam menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala.

Bab Kelima, merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dari uraian pembahasan pada bab sebelumnya, kemudian dari beberapa kesimpulan tersebut akan diketahui upaya Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana dalam menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala, Dan Kendala yang dihadapi Remaja Islam Masjid dalam Menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Berdasarkan hasil pengamatan Penulis terhadap skripsi-skripsi yang telah ada sebelumnya, bahwa belum ada yang mengangkat masalah Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Di Desa Surumana Kecamatan Banawa selatan Kabupaten Donggala. Terhadap beberapa penelitian yang sedikitnya memiliki keterkaitan dengan judul dalam pembahasan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

1. Laila Magfiratul (2019) Peranan Remaja Masjid Hasan Ma'arif dalam penguatan Akhlakul kharimah Di Desa Kecandran Rt 01 Rw 02 Sidomukti, Salatiga Tahun 2018-2019. Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. pembimbing Imam Mas Arum M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Remaja Masjid Hasan Ma'arif dalam penguatan akhlakul kharimah Di Desa Kecandran Rt 01 Rw 02 Sidomukti, Salatiga. Pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah peranan Remaja Masjid Hasan Ma'arif dalam penguatan Akhlakul kharimah. (2) Apakah faktor pendukung dan penghambat peranan Remaja Masjid Hasan Ma'arif dalam penguatan akhlakul kharimah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi berupa data peranan Remaja Masjid Hasan Ma'arif

dalam penguatan Akhlakul kharimah di Desa Kecandran Rt 01 Rw 02 Sidomukti, Salatiga, wawancara dilakukan kepada anggota Remaja Masjid Hasan Ma'arif, ketua yayasan dan ketua, penashat Remaja Masjid Hasan Ma'arif Desa Kecandran, serta dokumentasi berupa foto kegiatan Remaja Masjid Hasan Ma'arif Desa Kecandran. Selanjutnya reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian Remaja Masjid Hasan Ma'arif dalam penguatan Akhlakul Karimah di Desa Kecandra Rt 01 Rw 02, Sidomukti, Salatiga, sangat berpengaruh dan berperan penting dalam penguatan akhlakul karimah, sebab itu merupakan tujuan utama terbentuk Organisasi tersebut yaitu (1) Memakmurkan Masjid, (2) Pembinaan Remaja Muslim, (3) Kaderisasi umat, (4) Dakwah dan Sosial. Kegiatan rutin tahunan, yaitu sebagai berikut: (1) Rutinan setiap seminggu sekali setiap malam sabtu, (2) Rebana, (3) Membersihkan masjid, (4) Rapat bulanan, (5) Silaturahmi.

2. Didiet Munandar (2007) Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Pengembangan Dakwah Di Kec Palu Barat. Dengan permasalahan pokok terletak pada : (1) Usaha-usaha yang dilakukan oleh Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam pengembangan dakwah di Kecamatan Palu Barat, (2) Hambatan-hambatan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam pengembangan Dakwah di Kec. Palu Barat dan upaya-upay pemecahannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi lapangan (*Field Reseach*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, melalui sumber data primer dan sekunder, dengan menggunakan observasi, wawancara dan

dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Dari hasil penelitian penulis menemukan beberapa jawaban dari permasalahan yang ada, yaitu: (1) Usaha-usaha yang dilakukan oleh remaja islam masjid dalam pengembangan dakwah yaitu dengan dakwah *bil lisan* dan dakwah *bil hal*. (2) Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Remaja Islam Masjid dalam pengembangan dakwah terdiri dari beberapa faktor, yaitu faktor sumber daya manusia (pengurus dan anggota), faktor manajemen, faktor keuangan atau dana, dan kurangnya pemahaman dan rasa simpatik dari masyarakat akan keberadaan Remaja Islam Masjid (RISMA) sebagai salah satu wadah aktivitas remaja muslim di Kec. Palu Barat.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Laila Magfiratul dan Deviyulianti dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang menanamkan Akhlak Karimah dengan menggunakan metode yang sama dengan tujuan penguatan akhlakul karimah di masyarakat. Adapun perbedaan penelitian antara Penelitian Didiet Munandar dengan penelitian ini yaitu penelitian Didiet Munandar membahas tentang Pengembangan Dakwah, sedangkan penelitian ini membahas tentang penanaman Akhlak Karimah. Adapun perbedaan penelitian kedua penulis ini adalah (1) Judul Skripsi (2) lokasi penelitian (3) bentuk kegiatan yang diadakan.

B. Pengertian Partisipasi

Partisipasi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia partisipasi diartikan sebagai hal yang berhubungan dengan keikutsertaan atau turut mengambil bagian

dalam suatu kegiatan.¹ Partisipasi menurut tata bahasanya berasal dari kata “*participate*” *participation* yang artinya ikut serta, pengambilan bagian, peran serta.² Menurut Dr. Made Pidarta, Partisipasi adalah “Pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan”.³ Adapun partisipasi merupakan keterlibatan atau peran serta seseorang baik dilakukan secara individu maupun kelompok dalam suatu kegiatan tertentu. Menurut Santoso Sastropetrodi kutip dari ilmuwan Keith Davis mendefinisikan⁴

Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Istilah partisipasi mengandung arti keikutsertaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:679) Partisipasi adalah sejumlah orang yang turut berperan dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta. Maksud partisipasi disini adalah keikutsertaan, peran serta, atau keterlibatan seseorang baik secara perorangan maupun sebagai kelompok dalam suatu kegiatan tertentu.⁵

¹ J.S Badudu dan Sultan M. Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Puataka Sinar Harapan, 1994)

² Tim penyusun (KBBI) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(Jakarta: balai pustaka, 1996).

³ Made Pidarta, *Perencanaan Pendidikan Partisipasi dengan Pendekatan Sistem*. (Jakarta cipta, 1990)

⁴ R.A. Santoso Sastropetro, *Partisipasi, Komunikasi, Persusidan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung: Alumni, 1988)

⁵ Mansyur Ramli, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1986)

C. *Akhlak Karimah*

1. Pengertian Akhlak Karimah

Akhlak secara bahasa berasal dari kata *Khalaqa* yang kata asalnya *khulqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.⁶ Sedangkan menurut istilah, Ahmad Amin berpendapat bahwa akhlak sebagai manifestasi dari menangnya keinginan dari beberapa keinginan manusia secara langsung dan berlaku terus menerus. Karena budi pekerti merupakan sifat jiwa yang tidak kelihatan, sedangkan akhlak adalah yang nampak dan melahirkan kelakuan dan muamalah.⁷

Sedangkan pengetahuan Akhlak Secara terminologi adalah :

- a. Menurut Sayyid Sabiq sebagaimana dikutip oleh Choirudin Hadiri, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan – perbuatan dengan mudah.⁸
- b. Prof. Dr. Ahmad Amin sebagaimana dikutip oleh Aminuddin berpendapat bahwa akhlak adalah kehendak yang dibiasakan. Artinya, bahwa kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu dinamakan akhlak.⁹
- c. Ibrahim Anis, Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan bermacam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.¹⁰

⁶ Zakiyah darajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, Bandung : Bulan Bintang, 1996)

⁷ Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1985)

⁸ Choirudin Hadiri, *Akhlak dan Adab Islam*, (Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer, 2015)

⁹ Aminuddin dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan tinggi*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005)

¹⁰ Amirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeri, *Metode Islam dalam Membina Akhlak Remaja*,(Jakarta:PT. Alex Media Kompuntindo,2012)

- d. Abdullah Diroz, dalam bukunya yang berjudul *Kalimatul fi mabadiil Akhlak yang* dikutip oleh Humaidi Tatapangarsa menyatakan bahwa Akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak beekombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hala yang buruk).¹¹

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa akhlak merupakan kehendak dan kebiasaan manusia yang menimbulkan kekuatan–kekuatan besar untuk melakukan sesuatu.

Pengertian Karimah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti baik, dan terpuji.¹² Kata karimah digunakan untuk menunjukan pada perbuatan Akhlak terpuji yang ditampakkan dalam kenyataan hidup sehari-hari. Kata karimah biasanya digunakan untuk menunjukan perbuatan yang terpuji yang skalanya besar, seperti menafkahan harta di jalan Allah, berbuat baik kepadakedua ornag tua dan lain sebagainya.

Akhlak mulia yang biasanya disebut dengan Akhlak karimah menurut Al-Ghazali adalah keadaan batin yang baik. Didalam batin manusia, yaitu dalam jowanya terdapat empat tingkatan, dan dalam diri orang yang berakhlak baik, semua tingkatan itu tetap baik, moderat dan

¹¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo,2014)

¹² Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka,1996)

saling mengharmonisasikan.¹³ Terdapat sejumlah ciri yang menunjukan Akhlak mulia menurut Dr. Iman Abdul Mukmin sa'addudin dalam bukunya *Meneladani Akhlak Nabi*, ciri itu beriringan dengan semangat Islam dan semangat bimbingannya. Ciri tersebut yaitu bersifat universal, selalu relevan, rasional, bertanggungjawab secara kolektif, dan setiap perbuatan ada ganjarannya.¹⁴

2. Ruang Lingkup Akhlak Karimah

Konsep akhlak al-karimah merupakan konsep hidup yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, Manusia dengan alam sekitarnya dan manusia dengan manusia itu sendiri, Keseluruhan konsep-konsep akhlak tersebut diatur dalam sebuah ruang lingkup akhlak.¹⁵

Seperti halnya Ibadah dan muamalah, akhlak dalam Islam juga mempunyai ruang lingkup, yaitu akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak manusia terhadap lingkungan.¹⁶

a. Akhlak Kepada Allah Swt

Akhlak kepada Allah Swt dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada tuhan sebagai *Khaliq*.

b. Akhlak kepada sesama Manusia

Berikut akhlak terhadap sesama manusia yaitu:

¹³ M Abdul Quasem, *Etika Majemuk di Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka, 1998)

¹⁴ . Iman Abdul Mukmin sa'addudin, *Meneladani Akhlak Nabi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)

¹⁵ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002)

¹⁶ Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011)

- 1) Akhlak terhadap Rasulullah SAW.
- 2) Akhlak terhadap tetangga
- 3) Akhlak terhadap masyarakat
- 4) Akhlak terhadap orang tua
- 5) Akhlak terhadap diri sendiri
- 6) Akhlak terhadap keluarga

c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Yang di maksud dengan lingkungan disini adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik Hewan, Tumbuhan, maupun benda tak bernyawa. Allah swt. Telah menjadikan bumi sebagai tempat tinggal manusia dengan segala nikmat di dalamnya.

Dengan kemurahan Allah Swt atas tititpan apa-apa yang ada di muka bumi, maka manusia mempunyai kewajiban untuk menjaganya. Hal demikian Allah tegaskan Dalam Firman-Nya:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا
وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Terjemahanya:

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinyadan berdoalah kepana-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan diakbulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (Q.S.Al-A' Raf(7):56).¹⁷

¹⁷ Depaertemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,

3. Sumber Akhlak

Islam memandang akhlak sangat penting dalam kehidupan, bahkan Islam menegaskan bahwa akhlak adalah misinya yang utama. ²² Akhlak (Islam) digolongkan akhlak religius, yaitu akhlak yang bersumber dari wahyu Allah Swt yang berbeda dengan akhlak sekuler, akhlak yang berdasarkan kepada hasil pemikiran manusia hedonism (yang baik adalah yang mendatangkan nikmat dan kepuasan), utilitarianisme (yang baik adalah yang mendatangkan manfaat), vitalisme (yang kuat adalah yang baik), sosialisme (yang baik adalah yang sesuai dengan kebiasaan/pandangan masyarakat), dan sebagainya. ¹⁸ Sumber ajaran akhlak ialah Al-Qur'an dan Hadist. ¹⁹

4. Indikator Akhlak Karimah

Indikator Akhlak Karimah merupakan penuntun bagi umat manusia memiliki sifat dan mental serta kepribadian sebaik yang ditunjukkan oleh Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad Saw. ²⁰ Selain itu perbuatan dianggap baik dalam Islam adalah perbuatan yang sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan perbuatan Rasul-Nya, yakni taat kepada Allah dan Rasul, menepati janji, menyayangi anak yatim, jujur, amanah, sabar, ridha, dan ikhlas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam membina Akhlak Karimah setiap lembaga pendidikan harus memiliki indikator yang akan dicapai. Beberapa indikator dapat diterapkan di lembaga pendidikan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yaitu:

¹⁸ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: LEMBOKOTA, 2006)

¹⁹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007)

²⁰ Sudarsosno, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT: Rineka Cipta, 2005)

a. Amanah

Kata amanah diartikan sebagai jujur atau dapat dipercaya. Dalam pengertian menurut istilah, amanah adalah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang, baik baik harta atau ilmu atau rahasia lainnya yang wajib dipelihara dan disampaikan kepada yang berhak menerimanya.

b. Pemaaf

Pemaaf merupakan sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas. Sifat pemaaf adalah salah satu manifestasi dari ketaqwaan kepada Allah Swt. Islam mengajarkan kepada kita untuk dapat memaafkan kesalahan orang lain tanpa harus menunggu permohonan maaf dari yang bersalah.

c. Sabar

Sabar secara bahasa berarti menahan. Secara syariat, sabar berarti menahan diri dari tiga hal: *pertama* sabar untuk taat kepada Allah Swt. *Kedua* sabar dari hal-hal yang diharamkan Allah Swt. *Ketiga* sabar terhadap takdir Allah Swt.²¹

d. Qana'ah

Menurut Hamka qanaah itu mengandung lima perkara yaitu:

- 1) Menerima dengan rela apa yang ada
- 2) Memohon kepada Allah Swt. Tambahan yang pantas, dan berusaha
- 3) Menerima dengan sabar akan ketentuan Allah Swt

²¹ Syaikh Muhammad Al-Utsaimin, *Syarah Riyadhus Shalimin: terjemahan . Munirul Abidin*, (Jakarta: PT. Darul Falah, 2006)

- 4) Bertawakkal kepada Allah Swt
- 5) Tidak tertarik oleh tipu daya dunia.²²

Dengan kata lain qana'ah berarti merasa cukup dan rela dengan pemberian Allah Swt. Maksud qana'ah itu sangat luas, menyuruh percaya dengan sebenarnya akan adanya kekuasaan Allah Swt. Menyuruh sabar menerima ketentuan dari Allah Swt.

D. Remaja Islam Masjid

1. Pengertian Remaja

Menurut Zakiyah Darajat :“ Sebenarnya masa remaja adalah masa peralihan yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa. Beliau juga berpendapat bahwa masa remaja adalah masa yang penuh kegoncanga jiwa, masa berada di dalam peralihan atau diatas jembatan goyang, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan , dengan masa, dewasa yang matang, dan berisi sendiri.²³

Dalam ilmu kedokteran dan ilmu ilmu lain yang terkait seperti biologi, dan ilmu- ilmu faal, remaja dikenal sebagai suatu tahap perkembangan fisik dimana alat- alat kelamin khususnya dan keadaan tubuh pada umumnya memperoleh bentuk yang sempurna, dan secara faal alat- alat kelamin tersebut sudah berfungsi secara sempurna pula.²⁴

Adapun menurut Elizabeth B. Hurlock bahwa masa remaja adalah masa peralihan. Yaitu peralihan tidak berarti berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan lebih sebab peralihan dari satu tahap perkembangan ke

²² Hamka, *Tasawwuf Modern*, (Jakarta:Pustaka Panjimas, 1990)

²³ Zakiya Darajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta : Gunung Agung, 1983)

²⁴ Sarlito wirawan, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Raja Grafindo persada, 2002)

tahap berikutnya.²⁵ Zulkifli berpendapat bahwa “Orang barat menyebut remaja dengan istilah “Puber”, sedangkan orang amerika menyebutnya”Adolesensi’, keduanya merupakan tradisi dari masa anak-anak menjadi masa dewasa. Sedangkan di Negara kita ada yang menggunakan istilah “Akil balig “pubertas” dan yang paling banyak menyebut “ Remaja”.panggilan adolensi dapat diartikan sebagai pemuda yang keadannya sudah mengalami ketenangan. Bila ditinjau dari segi perkembangan biologis, yang dimaksud remaja adalah mereka yang berusia 12 sampai 21 tahun, 12 tahun merupakan awal pubertas bagi seorang gadis, yang disebut remaja kalau sudah mengalami menstruasi (datang bulan) yang pertama. Sedangkan usia 13 tahun merupakan awal pubertas bagi seorang pemuda ketika ia mengalami mimpi, yang tanpa disadarinya mengeluarkan sperma. Biasanya pada gadis perkembangannya lebih menjadi cepat 1 tahun dibandingkan dengan perkembangan seorang pemuda karena gadis lebih dahulu mengalami remaja yang akan berakhir pada sekitar 19 tahun, sedangkan pemuda baru mengakhiri masa remajanya pada umurnya sekitar usia 21 tahun.²⁶

2. Ciri-ciri Remaja

Masa Remaja terbagi dalam dua tingkatan yaitu : pertama masa remaja pertama, kira-kira dari umur 13 tahun sampai dengan umur 16 tahun, dimasa pertumbuhan jasmani dan kecerdasan berjalan sangat cepat. Dan kedua masa remaja terakhir, kira-kira umur 17 tahun sampai dengan 21 tahun, yang merupakan pertumbuhan atau perubahan dalam pembinaan pribadi dan sosial. Sedangkan pematangan beragama biasanya dicapai pada umur 24 tahun.

²⁵Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Ciracas : Erlangga 1980)

²⁶ Zulkifli L. *Psikologi Perkembangan*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, offset, 1986)

Beliau juga berpendapat bahwa, masa terakhir memiliki ciri-ciri tersendiri yaitu :

a. Pertumbuhan jasmani cepat selesai

Ini berarti bahwa memang telah matang, bila diapndang dari segi jasmani. Artinya segala fungsi jasmanilah akan mulai dan telah dapat bekerja. Kekuatan atau tenaga jasmani sudah dapat dikatakan sama dengan orang dewasa. Dari segi seks mereka telah mampu berketurunan.

b. Pertumbuhan kecerdasan hampir selesai

Mereka telah mampu memahami hal-hal abstrak dari pernyataan yang dilihatnya. Sebagai akibat dari kematnagan dari kecerdasan itu, mereka selalu menuntut penjelasan yang masuk akal terhadap setiap ketentuan hukum agama agar dapat mereka pahami.

c. Pertumbuhan belum selesai

Pada umur ini, perhatian dari jenis lain sangat diharapkan. Apabila teman-temannya dari jenis lain kurang menaruh perhatian, akan merasa sedih, mungkin akan cenderung menyendiri, atau mencoba hal-hal yang menarik perhatian.

d. Pertumbuhan jiwa sosial masih berjalan

Pada umur ni masih sanagat terasa betapa pentingnya pengakuan sosialbagi remaja, perhatian dan minatnya terhadap kepentingan masyarakat sangat besar. Kesusahan dan perhatian orang laun dalam masyarakat kita akan menyebabkan merasa terpanggil untuk membantu atau memikirkannya.

e. Kejiwaan agama tidak stabil

Tidak jarang jika melihat remaja pada umur-umur ini mengalami goncangan atau ketidak stabilan dalam beragama, misalnya mereka kadang-kadang sangat tekun menjalankan ibadah, tetapi pada waktu lain mereka enggan melaksanakannya, bahkan mungkin menunjukkan sikap seolah-olah ganti agama.²⁷

3. Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA)

Departemen Agama RI mengemukakan bahwa remaja masjid merupakan perkumpulan atau perhimpunan atau ikatan remaja masjid atau musallah yang mempunyai suatu aktifitas yang bertujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik dan menjadi sumber inspirasi bagi pemuda pemudi.²⁸

Menurut Abdul Rahmat dan M.Arief Effendi RISMA adalah suatu organisasi kepemudaan Islam yang bernaung dibawah Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Untuk membina remaja dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam. Jadi yang dimaksud dengan RISMA adalah suatu organisasi Islam bagi para remaja untuk memberikan pembinaan bidang keagamaan Islam, guna mewariskan ajaran agama Islam terhadap para remaja yang kegiatannya bertumpu pada masjid.²⁹

Menurut Asadullah Al-Faruq RISMA adalah organisasi otonom yang relatif independen dalam menyelenggarakan urusan rumah tangga organisasi dan membina anggotanya. Remaja dapat menentukan sendiri mengenai bagan/struktur organisasi, memilih pengurus, menyusun program, serta melaksanakan berbagai macam kegiatan. Dengan demikian, para aktifisnya dapat berkreasi,

²⁷*Ibid*,

²⁸Departemen Agama RI, *Direktorat Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003)

²⁹ Abdul Rahmat dan M. Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo : Ideas Publissing, 2013)

mengembangkan potensi serta beraktifitas dalam kegiatan masjid.³⁰ Remaja merupakan salah satu alternatif pembinaan dan pentarbiyahan remaja yang baik. Melalui organisasi ini, mereka memperoleh pembelajaran Islam, serta dapat mengembangkan kreativitas. Melalui organisasi ini pula para pengurus dan anggotanya mendapatkan pembinaan agar beriman, berilmu, dan beramal, shalih, dalam rangka mencapai keridhaan Allah SWT.³¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dmajksud dengan remaja masjid adalah nama suatu badan atau organisasi para remaja yang berada dalam lingkungan masjid yang melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang dapat mengelola dan memakmurkan masjid dengan sebaik-baiknya.

4. Tujuan Remaja Islam Masjid

Dalam suatu organisasi pasti mempunyai tujuan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya. Salah satunya dalam organisasi remaja masjid yaitu tujuan yang paling utama adalah memakmurkan masjid dan mengarahkan remaja muslim agar dalam kehidupannya mengikuti norma-norma yang ditetapkan islam, karena remaja atau pemuda adalah generasi yang mewarnai kehidupan diamasa yang akan datang.

Sedangkan tujuan remaja masjid sesuai dengan Badan Kesejahteran Masjid dalam peraturan Menteri Agama No. 3 Tahun 1978 yang berbunyi :

- a. Menjaga martabat dan kehormatan masjid serta memelihara kesejahteraan dan memakmurkan masjid, musallah, tempat ibadah lainnya bagi umat islam.

³⁰ Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo, Jawa tengah :Pustaka Arafah, 2010)

³¹ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung : Falah Production, 2002)

- b. Meningkatkan kemanfaatan Masjid, Musallah tempat Ibadah umat Islam lainnya. Sesuai dengan fungsinya sebagai tempat Ibadah dan membina masyarakat dengan Agama.

Remaja masjid sebagai salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remaja Muslim. Organisasi ini dibentuk yang bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan yang dapat memakmurkan Masjid. Remaja Masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan memakmurkan masjid dan wadah bagi remaja muslim dalam beraktivitas di masjid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, penelitian ini mewujudkan dengan menafsirkan satu variable data kemudian menghubungkannya dengan variable data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Digunakan pendekatan kualitatif dalam skripsi ini karena fokus penelitian ini bersifat mendeskripsikan Membangun partisipasi remajaislam masjid dalam menanamkan nilai Akhlak di Desa Surumana Kec. Banawa selatan. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Sumarsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.¹ Penelitian deskriptif kualitatif menurut Best seperti dikutip Sukardi adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.² Demikian juga Prasetya mengungkapkan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fakta apa adanya.”³

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik* (Ed.II; Cet IX; Jakarta: Rineka Cipta 1993),

² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005),

³ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta :STIA Press, 1999),

Oleh karena itu dalam penelitian ini berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang Membangun Partisipasi Remajaislammasjid dalam Menanamkan Nilai Akhlak di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini adalah Desa Surumana yang terletak di Kecamatan Banawa Selatan. Penulis memilih lokasi ini, berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Desa Surumana di Wilayah Kecamatan Banawa Selatan merupakan sebuah Desa yang menginginkan terjadinya masyarakat yang pluralis, berkeadilan, Islami, dan lain-lain. Hal tersebut ditunjukkan dengan kehadiran Remaja Islam Masjid dalam menanamkan nilai Akhlak melalui aktivitas Remaja Islam Masjid.
2. Sejauh penelusuran dan wawancara awal penulis di Desa Surumana Wilayah Kecamatan Banawa selatan, bahwa masalah Membangun partisipasi remaja islam masjid dalam menanamkan nilai akhlak di Desa Surumana Kecamatan Banawa selatan ternyata belum ada yang meneliti secara langsung di lokasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Salah satu keunikan dalam penelitian kualitatif adalah bahwa peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen non insani bersifat sebagai data pelengkap. Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau

pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci.⁴

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.⁵

Dalam penelitian ini Penulis datang langsung ke lokasi penelitian guna menggali informasi yang berkaitan dengan Membangun partisipasi remajaislam masjid dalam menanamkan nilai akhlak di Desa Surumana Kecamatan. Banawa selatan Penulis akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer atau sumber data utama dan sumber data sekunder. Sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui observasi, yaitu pengamatan langsung dengan menggunakan panca indra terhadap Remaja Islam Masjid dalam menanamkan nilai akhlak

⁴S. Nasution, *Metode Penelitian* (Malang: Winaka Media, 2003)

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1990)

yang akan diteliti dan melakukan (interview) langsung kepada Anggota Remaja islam masjid.

2. Data sekunder adalah data penunjang yang diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi, seperti buku, literature dan referensi yang relavan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah dimana peneliti akan mengamati atau memperhatikan lokasi atau tempat penelitian dan setelah itu mengumpulkan data-data yang telah didapatkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmat mendefinisikan observasi sebagai berikut :

Yaitu teknik pengumpulan data dimana penelitian mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan⁶

2. Interview (Wawancara)

Setelah peneliti melakukan observasi maka peneliti melakukan wawancara atau Tanya jawab. Dimana peneliti mencari orang yang bisa dijadikan nara sumber. Sebagaimana didefinisikan Suharsimi Arikunto :

Yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara yang sangat diperlukan

⁶Winarno Surakhmat .*Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Edis 4, Tarsito. 1978)

bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak, tergantung dari pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data atau melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya. Analisa ini perlu dilakukan untuk

⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Ilmiah suatu pendekatan Praktik*. (Jakarta : Edisi II; Cet. IX. Rineka Cipta. 1993),

mencari makna.⁹ Dalam penelitian kualitatif analisis data dalam praktiknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data, dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai. Dengan demikian secara teoritik, analisis dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah.

Nasution mengatakan bahwa data kualitatif terdiri atas kata-kata bukan angka-angka, dimana deskripsinya memerlukan interpretasi, sehingga diketahui makna dari data.¹⁰ Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data displays* dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan menerangkan proses berfikir induktif yaitu berangkat dari faktor- faktor khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari faktor-faktor atau peristiwa yang khusus dan konkrit kemudian itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.¹²

Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti yaitu :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan sebelum dilakukan laporan lengkap dan terperinci disortir dulu, yaitu yang memenuhi fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis,

¹⁰S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: tarsito, 1988)

¹¹ M.B. Miles & A.M. Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Beverly Hills, California: Sage Publication Inc., 1984)

¹²*Ibid.*

direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan berupa uraian yang lengkap dan terperinci. Ini dilakukan peneliti agar data yang diperoleh dapat dikuasai dengan dipilah secara fisik dan dipilah kemudian dibuat dalam kertas dan bagan.

3. Menarik kesimpulan

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan verifikasi maka akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini. Yaitu dengan cara mencari makna fokus penelitian.

Peneliti melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan guna mencari makna yang terkandung di dalamnya. Pada awalnya kesimpulan yang dibuat bersifat tentatif, kabur, dan penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan pembuatan kesimpulan demi kesimpulan akan ditemukan data yang dibutuhkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Dalam penelitian kualitatif

terdapat beberapa cara yang bisa dipilih untuk pengembangan validitas data penelitian. Cara-cara tersebut antara lain adalah:

1. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.¹³ Menurut Sutopo ada beberapa jenis triangulasi yaitu triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.

Hal ini dilakukan dengan mengecek hasil wawancara dari Remaja islam masjid di Desa Surumana Kecamatan Banawa selatan dengan hasil wawancara beberapa Anggota Remaja islam masjid, yang berhubungan dengan Membangun partisipasi remaja isla m masjid dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, Selain itu data yang diperoleh juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

2. Perpanjangan kehadiran

Dalam penelitian ini peneliti akan akan melakukan perpanjangan kehadiran peneliti agar mendapatkan data yang benar-benar diinginkan dan peneliti semakin yakin terhadap data yang diperoleh. Oleh karena itu tidak cukup kalau hanya dilakukan dalam waktu yang singkat.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: remaja rosdakarya,1991)

3. Review informan

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya. Terutama yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*), yaitu anggota remaja islam masjid Desa Surumana Kecamatan Banawa selatan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui mereka.¹⁵

¹⁵*Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

1. Sejarah Berdirinya Desa Surumana

Awal masuknya Masyarakat Desa Surumana yang ada pada saat itu belum mempunyai nama, dimulai datangnya manusia perahu yaitu seorang manusia yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Kemudian mereka memulai membangun rumah-rumah kecil untuk tempat tinggal mereka. Sebab dari peristiwa tersebut, maka orang-orang pedalaman atau di kenal dengan *suku da'* mulai melakukan jual beli perdagangan, dari peristiwa perdagangan tersebut maka semakin hari semakin ramailah pantai tersebut.

Hingga pada akhirnya terdengar Raja Palu, sehingga menyuruh utusannya mencari kebenaran peristiwa tersebut. Maka disitulah terjadi perdebatan antara raja dan orang kepercayaan tersebut. Raja berkata dalam bahasa kaili'' *ANE RAPEINTA TONA HAMAI APA EVA NARIAMO HAMAI RIBIVI TALINTI''* Artinya kalau dilihat disana seperti sudah ada orang dipinggir pantai, dan kemudian orang kepercayaan tersebut berjalan mencari daerah yang dimaksud. Namun belum mempunyai nama, dia bingung mau diberi nama apa daerah tersebut, karena ramai akhirnya atas kebijakan raja tersebut maka dinamakanlah daerah tersebut dengan nama Surumana yang sebenarnya pertama katanya *riumba* (dimana) berubah menjadi Surumana.

Sistem pemerintahan Desa Surumana pada saat itu dikenal dengan kepala kampung.¹ Dengan susunan jabatan kepala Desa dari tahun 1950- 2020 sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Nama-nama Kepala Desa yang pernah menjabat di Desa Surumana

	Nama	Tahun
1.	Caco	1950 s/d 1998
2.	Ali Djuhaepa	1984 s/d 1989
3.	Abdul Hamid	1990 s/d 1995
4.	Ashar Sahuni	1995 s /d 2003
5.	Ahmad Lanteke	2004 s/d 2008
6.	Asli Yabu	2008 s/d 2015
7.	Abdilah, SS.	2015 s/d 2021

Sumber: Kantor Desa Surumana 2018-2019

Desa Surumana adalah Desa pesisir yang terletak di sebelah selatan Kota Donggala yang berada di wilayah Kecamatan Banawa Selatan dengan luas wilayah mencapai 341,41 Ha. Dengan jumlah penduduk Desa Surumana sebanyak 6.224 jiwa. Desa Surumana merupakan salah satu Desa dari 19 Desa yang ada di kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala, Desa Surumana berada pada ketinggian ±165 Dpl (longitut 6, 70543 E dan etitut 106,70543 E) dan curah hujan ±200 mm, rata-rata suhu udara 28 - 32 celcius. Bentuk wilayah berombak hanya 1%. Desa Surumana

¹ Sumber Data: Profil Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala

terletak di sebelah timur Kecamatan Banawa Selatan yang apabila ditempuh dengan memakai kendaraan hanya menghabiskan waktu selama 15 menit

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Makassar
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lalombi
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Watatu
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Sulawesi Barat

Desa Surumana merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah Bertani dan Nelayan.

2. Sejarah berdirinya Remaja Islam Masjid di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala

Pada umumnya keberadaan organisasi ini semata-mata didasarkan atas inisiatif dan usul dari para remaja yang ada di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala. Inisiatif tersebut didorong oleh suatu kesadaran dari para remaja atau generasi muda akan pentingnya pembinaan diri dan pendalaman terhadap ajaran-ajaran Islam secara keseluruhan sebagai Agama panutannya . Awalnya Organisasi Remaja Islam Masjid ini sudah ada di Desa Surumana sejak Tahun 2011, namun mengalami hambatan dan kendala karena jumlah anggotanya yang masih sedikit. Kemudian pada tahun 2019 kami selaku Remaja yang ada di Desa Surumana berinisiatif untuk menghidupkan kembali RISMA Yang ada di Desa

ini. Sehingga sampai sekarang ini RISMA kembali berkembang dan bisa diterima dengan Baik oleh Masyarakat setempat.²

Dengan Nama-nama Anggota kepengurusannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Susunan Pengurus dan Anggota Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin
Desa Surumana

NO	NAMA	JABATAN
1.	Abdillah, S.S	Pembina
2..	Muhajir, S.Pd.I	Pembina
3.	Rivaldi	Ketua RISMA
4.	Ifaldin	Wakil ketua RISMA
5.	Muh. Fathul	Sekretaris
6.	Almaidah, S.Pd.	Bendahara
7.	Tandi	Anggota
8.	Fitrayani	Anggota
9.	Akil	Anggota
10.	Zikri	Anggota
11.	Faslan	Anggota
12.	Reza	Anggota
13.	Renal	Anggota
14.	Magfirah	Anggota
15.	Hervin	Anggota
16.	Asniar	Anggota
17.	Irawati	Anggota
18.	Ririn	Anggota
19.	Anggi	Anggota
20.	Anazillah	Anggota
21.	Ikram	Anggota
22.	Ansar	Anggota

Sumber data: Dokumentasi Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana

² Rivaldi, Ketua Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, Wawancara pada tanggal 30 Juni 2020.

3. Tujuan Utama Berdirinya Remaja Islam Masjid Al- Muhajirin Desa Surumana

Pembentukan Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Di Desa Surumana tentunya mempunyai tujuan, adapun tujuannya yaitu:

- a. Memakmurkan Masjid
- b. Menyambung silaturahmi antar Remaja Islam Masjid dan Masyarakat.
- c. Menambah Pengetahuan dan pemahaman tentang keagamaan
- d. Membimbing dan mengarahkan kaum Remaja agar menjadi pribadi yang baik.³

Jika dilihat dari tujuan utama didirikannya RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana yaitu untuk lebih membimbing dan mengarahkan remaja yang ada di Desa Surumana agar memiliki akhlak yang baik.

4. Kegiatan Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana

Kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana tidak lepas dari kegiatan-kegiatan yang sifatnya keagamaan yang bisa menambah atau mempermantap ilmu Agama kepada kaum Remaja. Adapun kegiatan dapat Dilihat pada tabel berikut:

³ Ansar, wakil ketua Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, "Wawancara" Tanggal 1 Juli 2020.

Tabel 3**Daftar Kegiatan Remaja Islam Masjid Al- Muhajirin Desa Surumana**

No	Nama Kegiatan	Waktu
1.	Tadarrus Al'Quran Rutin	Setiap hari Ba'dah Sholat Magrib
2.	Zikir	Setiap Malam Jum'at ba'dah Isya
3.	Pengajian di rumah duka	
4.	Peringatan hari besar Islam	
5.	Bakti social di masjid	1 Minggu Sekali

Sumber data: Dokumentasi Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana Tahun 2019

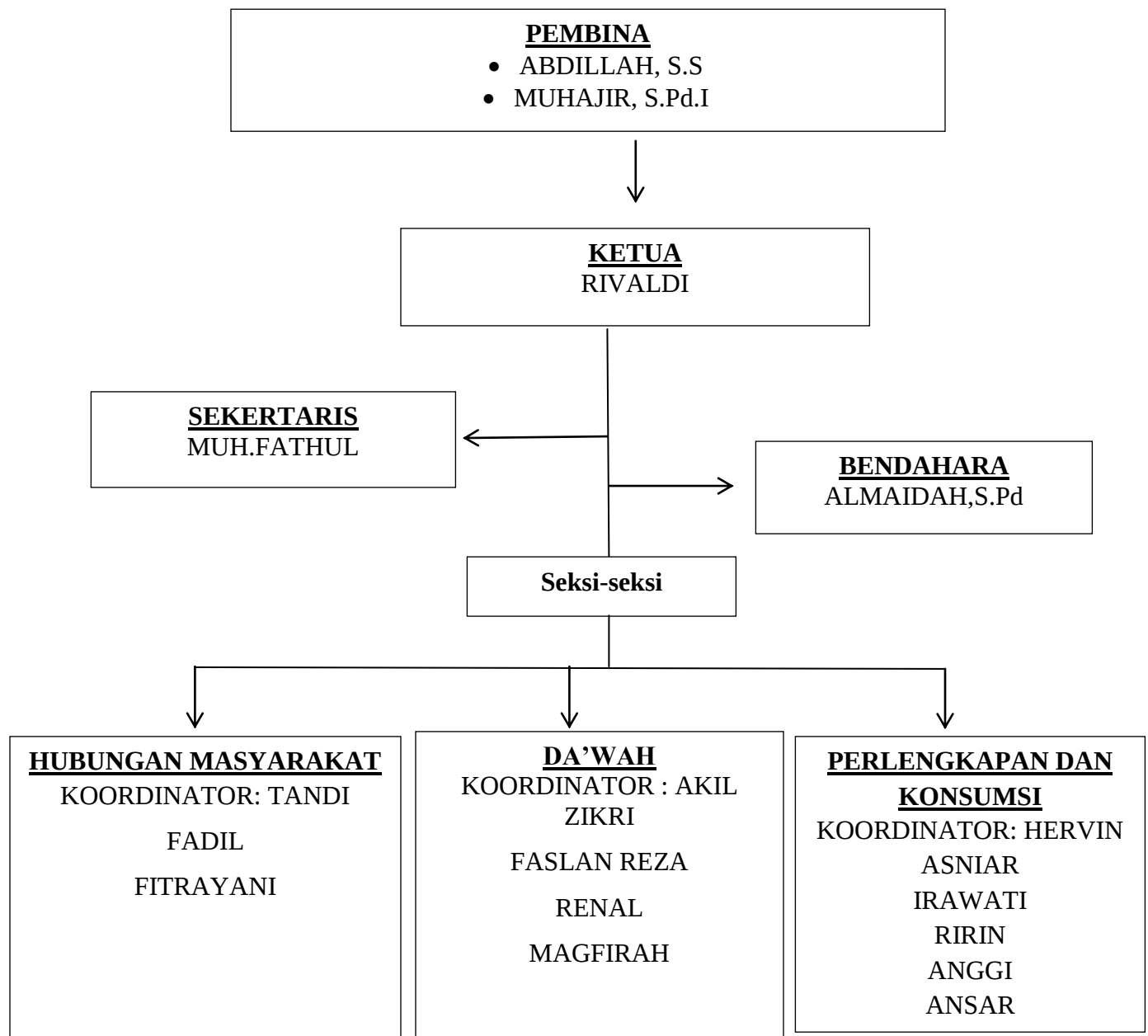
RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan tidak pernah terkendala dalam hal pendanaan. Hal ini dikarenakan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan, masyarakat Desa Surumana selalu berpartisipasi dalam hal pendanaan kegiatan RISMA tersebut. Hasil Wawancara dengan Almaidah, S.Pd. selaku Bendahara RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana mengatakan bahwa:

Setiap kegiatan yang diadakan Anggota Remaja Islam Masjid Al- Muhajirin selalu mendapat respon yang baik dari masyarakat Desa Surumana, bahkan masyarakat ikut berpartisipasi dalam hal pendanaan kegiatan tersebut.⁴

Jadi setiap kegiatan yang dilakukan Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana selalu dibantu oleh masyarakat Desa Surumana agar kegiatan berjalan dengan lancar.

⁴ Almaidah, Bendahara Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, "Wawancara" tanggal 3 Juli 2020

**STRUKTUR PENGURUS REMAJA ISLAM MASJID
AL-MUHAJIRIN DESA SURUMANA KECAMATAN BANAWA
SELATAN KABUPATEN DONGGALA
PERIODE 2019-2020**



Sumber Data: Dokumentasi Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana
Tahun 2019-2020

B. Upaya Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muhajirin Dalam Menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala

Tingkat kemauan dan keaktifan pengurus Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana dipengaruhi oleh faktor kemauan, kemampuan dan kesempatan. Faktor kemauan merupakan aspek penting yang berkaitan erat dengan motivasi. Pemenuhan kebutuhan dan keinginan mereka dalam kegiatan RISMA akan memotivasi untuk lebih aktif. Dalam melakukan kegiatan RISMA Al-Muhajirin terkadang mengalami hambatan dan Anggotanya ada yang kurang berpartisipasi akan tetapi tidak membuat anggota yang lain patah semangat dalam hal kegiatan RISMA, untuk itu di bangunlah partisipasi Anggotan RISMA tersebut.

Hasil Wawancara dengan saudara Tandi selaku koordinator Hubungan Masyarakat Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana

Agar anggota Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muhajirin ikut serta berpartisipasi dalam hal kegiatan RISMA Baik dalam hal memakmurkan Masjid, menyangkut Hari besar Islam maupun kegiatan kegiatan yang sudah terjadwal lainnya kami selaku pengurus inti selalu memberi motivasi berupa masukan-masukan yang positif kepada teman yang kurang berpartisipasi agar mau ikut bergabung dengan anggota RISMA Al-Muhajirin Lainnya.⁵

Melihat dari tujuan utama di dirikannya Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana yaitu untuk memakmurkan Masjid maka Partisipasi antar anggota Remaja Islam Masjid sangatlah penting dan perlu di bangun, demi kemakmuran Masjid. Sehingga Anggota Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana dalam

⁵ Tandi ,Koordinator Hubungan Masyarakat," Wawancara "Tanggal 7 Juli 2020.

usahanya menanamkan Akhlak Karimah kepada Remaja yang ada di Desa Surumana dilakukan dengan pendekatan dengan memberikan pemahaman tentang Agama Islam kepada Remaja. Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana mengajarkan kepada Remaja tentang pentingnya Akhlak Karimah dalam hal sesama anggota masyarakat melalui kegiatan kajian-kajian maupun ceramah keagamaan.

Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana mempunyai beberapa upaya yang dilakukan dalam membangun partisipasi menanamkan Akhlak Karimah yaitu:

1. Memberi kesadaran kepada Remaja akan pentingnya pengetahuan tentang keagamaan

Agama merupakan panutan jalan hidup manusia sehingga dengan belajar Agama dan memahaminya dengan baik akan memberikan efek positif dalam kehidupan sehari-hari. Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin hadir di tengah-tengah masyarakat di Desa Surumana berperan penting dalam hal menanamkan kesadaran pentingnya menambah pengetahuan keagamaan dan pentingnya memiliki akhlak yang baik, sehingga dalam upayanya Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana merangkul Remaja, dewasa dan anak-anak untuk hadir mengikuti kegiatan yang diadakan Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana.

Seperti yang dikatakan oleh Pembina Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana Bapak Muhajir, S.Pd.I Yaitu:

Saya selaku Pembina Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana berusaha sebaik mungkin menjadikan RISMA Al-Muhajirin ini sebagai wadah berkumpulnya orang-orang untuk belajar Agama, Dan tempat menjalin silaturahmi. Sehingga saya tidak membatasi seseorang untuk bergabung di Organisasi RISMA Al-Muhajirin ini.⁶

Dalam suatu Lembaga pendidikan Non formal termasuk Remaja Islam Masjid partisipasi atau kerja sama suatu anggota sangatlah di perlukan, karena dengan adanya partisipasi tersebut kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota RISMA bisa berjalan dengan baik. Dengan di bentuknya Organisasi RISMA Al-Muhajirin ini kaum Remaja yang ada di Desa Surumana bisa menyadari akan pentingnya mempelajari ilmu keagamaan.

Wawancara dengan Fadil selaku Seksi Hubungan Masyarakat RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana

Agar organisasi RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana ini bisa berkembang dan berjalan dengan baik partisipasi anggota RISMA sangatlah di perlukan, dengan adanya partisipasi dalam keanggotaan RISMA bisa menjadi contoh yang baik untuk Adik-adik lainnya agar mau bergabung dengan RISMA dalam hal belajar bersama untuk memperdalam ilmu Agama.⁷

Melihat beberapa uraian diatas bahwa hadirnya Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin di tengah-tengah masyarakat di Desa Surumana diharapkan dapat memberikan efek yang positif bagi Remaja, Anak-anak maupun Masyarakat.

2. Melakukan Pendekatan Kepada Remaja melalui Kegiatan keagamaan berupa

Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir harian

⁶ Muhajir, S.Pd.I, Pembina Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana," Wawancara" tanggal 7 Juli 2020

⁷ Fadil, Seksi HUMAS Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, "Wawancara " Tanggal 8 Juli 2020

Anggota Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana melakukan pendekatan kepada Anak-anak maupun Remaja yang ada Di Desa Surumana yaitu dengan cara mengadakan Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir harian yang diadakan setiap ba'da Sholat Magrib. Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir harian ini dilakukan agar memberi pendekatan antar Anggota RISMA dengan Remaja yang lainnya agar lebih aktif mengikuti kegiatan yang diadakan RISMA Al-Muhajirin tersebut.

Wawancara dengan Saudara Rivaldi sebagai Ketua Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana:

Agar semua Anggota RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana bisa terlibat dalam kegiatan RISMA Maka saya selaku Ketua RISMA Al-Muhajirin di Desa Surumana ini pertama-tama melakukan pendekatan kemudian mengajak perlahan Remaja agar mau ikut andil dalam kegiatan Tadarrus Al-Qur'an rutin.⁸

Kegiatan Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir harian yang diadakan oleh Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, menjadi wadah berkumpulnya Anak-anak dan Remaja Desa Surumana untuk belajar Al-quran, sehingga pengurus Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin berusaha untuk selalu melakukan pendekatan kepada Anak-anak maupun Remaja demi menarik minat mereka dalam melaksanakan Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir harian tersebut.

Dalam melaksanakan pengajian rutin RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana Memilih Masjid Al-Muhajirin yang ada di Desa Surumana tepatnya di

⁸ Rivaldi, Ketua Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, "Wawancara" tanggal 8 Juli 2020

Dusun 3. Alasan mereka memilih Masjid ini karena Masjid Al-Muhajirin tersebut berseblahan atau berdekatan dengan Rumah/Sekretariat Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana.

3. Melaksanakan kegiatan Sosial

Kegiatan sosial yang diadakan oleh Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana yaitu dengan memberdayakan Anggota RISMA Al-Muhajirin baik Laki-laki maupun Perempuan. Kegiatan ini dilakukan untuk mewujudkan kesadaran Remaja, Anak-anak, maupun masyarakat akan pentingnya sikap saling berbagi dan saling tolong-menolong antar sesama.

Adapun kegiatan sosial yang diadakan oleh Remaja Islam Masjid yaitu:

- a. Kerja bakti membersihkan Masjid yang merupakan tempat ibadah
- b. Kerja bakti di Sekretariat yang merupakan sekret dari Remaja Islam Masjid Desa Surumana
- c. Penggalangan Dana.⁹

Dilihat dari beberapa kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh Anggota Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, merupakan kegiatan yang sifatnya dapat menumbuhkan kesadaran Anak-anak, Remaja maupun masyarakat yang ada Di Desa Surumana akan pentingnya kebersamaan, pentingnya saling berbagi, dan saling tolong- menolong.

Remaja Islam masjid Al-Muhajirin Desa Surumana di bentuk agar menjadi wadah bagi anak-anak, Remaja dan Masyarakat untuk belajar ilmu Agama dan bisa

⁹ Ririn, Anggota RISMA Desa Surumana, " Wawancara" tanggal 10 Juli 2020

menjalin silaturahmi dengan baik. Dalam melaksanakan peranannya didalam masyarakat tentunya dukungan dan tanggapan positif dari masyarakat sangat dibutuhkan sehingga dalam menjalankan peranannya sebagai lembaga Pendidikan non formal yang mengajarkan tentang Ilmu Agama dapat berjalan dengan baik dan lancar. Berikut tanggapan dari Pemerintah Desa Tentang keberadaan RISMA Al-Muhajirin di Desa Surumana.

Kepala Desa Surumana mengatakan bahwa

- 1) Dibentuknya Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muhajirin sangat baik bagi masyarakat terkhusus kepada Anak-anak dan Remaja Di Desa ini, karena dengan di bentuknya RISMA Al-Muhajirin di Desa ini mereka bisa belajar Ilmu Agama tidak hanya di Sekolah atau lembaga Formal.
- 2) Dengan di bentuknya RISMA Al-Muhajirin di Desa ini bisa membantu dalam Hal kegiatan hari besar Keagamaan di Desa Surumana.¹⁰

Jadi dapat di simpulkan bahwa keberadaan Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Di Desa Surumana mendapat dukungan dan respon yang positif dari pemerintah Desa setempat, karena telah memeberikan pembinaan kepada masyarakat.

4. Menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai demi terjalinnya persatuan antara sesama anggota Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin maupun dengan Masyarakat.

Sikap saling menghormati dan menghargai sangat dibutuhkan di dalam suatu organisasi dan dimasyarakat, karena dengan adanya sikap tersebut dapat terjalin

¹⁰ Abdillah, Kepala Desa Surumana, "Wawancara" tanggal 11 Juli 2020

persatuan, sehingga tidak terjadi pertikaian atau kesalah pahaman khususnya di Desa Surumana. Dalam hal ini Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana mengambil peran tersendiri dalam hal menanamkan akhlak yang baik kepada Anak-anak dan Remaja.

Wawancara dengan Ketua Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana

Dengan seringnya diadakannya Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir secara rutin dan kajian keislaman, Alhamdulillah sikap saling menghormati dan menghargai sudah mulai tercipta dengan baik antar Anggota RISMA Al-Muhajirin maupun dengan masyarakat. Saya selaku ketua RISMA Al-Muhajirin sangat bersyukur semoga dengan kegiatan keislaman ini Remaja bisa memiliki Akhlak yang baik.¹¹

Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana dalam hal menanamkan Akhlak Karimah bisa di terima dengan baik oleh Anak- anak maupun remaja Di Desa Surumana.

5. Menanamkan pemahaman kepada Remaja pentingnya suatu Partisipasi

Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana merupakan suatu lembaga Pendidikan Agama Islam yang sifatnya non formal, dan merupakan tempat belajar yang paling feleksibel dan tidak terkait oleh waktu. Untuk itu dalam hal pelaksanaan kegiatan Partisipasi dalam keanggotaan sangat di butuhkan. Seperti yang disampaikan Sekretaris RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana yaitu:

¹¹ Rivaldi, Ketua Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, "Wawancara" tanggal 30 Juni 2020.

Saya selaku Sekretaris di Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana yang sering mengikuti Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir harian Ba'da Magrib yang diadakan oleh RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana, banyak hal yang saya dapatakan, seperti pentingnya suatu Partisipasi atau ikut serta dalam hal kegiatan Keagamaan dan kegiatan sosial.¹²

Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana dalam membangun Partisipasi kepada anggota RISMA Al-Muhajirin, memberi pemahaman kepada Anggota nya akan pentingnya di bangun suatu partisipasi, dalam hal ini ikut serta dalam hal kegiatan Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir harian, kegiatan sosial maupun kegiatan keagamaan lainnya. Karena dengan partisipasi tersebut suatu kegiatan bisa berjalan dengan lancar.

Wawancara Dengan Fadil selaku Koordinator Hubungan Masyarakat

Suatu kegiatan yang diadakan baik di lembaga formal maupun non formal bisa berjalan dengan baik jika dalam ke anggotannya Mau ikut serta atau turut berpartisipasi dalam menyukkseskan kegiatan yang ingin dilaksanakan.¹³

Membangun suatu Partisipasi adalah perbuatan yang sangat baik, karena pada dasarnya manusia adalah mahluk sosial , mahluk yang membutuhkan bantuan orang lain untuk melangsungkan kehidupannya. Dengan Menjalin kebersamaan dengan baik anatar sesama Anggota RISMA Al-Muhajirin maupun masyarakat.

¹² Muh Fathul, Sekretaris Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, "Wawancara" tanggal 4 Juli 2020

¹³ Fadil, Koordinator Hubungan Masyarakat, "Wawancara" atanggal 8 Juli 2020

6. Memberi pemahaman kepada Remaja akan pentingnya Memiliki Akhlak yang baik

Dalam Islam sangat mengutamakan *akhlak al-karimah* yakni akhlak yang sesuai dengan tuntutan syariat Islam. Dalam konsep Islam, akhlak juga dapat diartikan sebagai suatu istilah yang mencakup hubungan antara manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan sesama manusia.

Wawancara dengan Rivaldi, Selaku ketua Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana

Kami dari pengurus Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana selalu memberikan pemahaman kepada anggota lainnya akan pentingnya memiliki akhlak yang baik. Dengan harapan kami yaitu agar semua Remaja bisa memiliki akhlak yang baik dalam hal ber organisasi maupun bermasyarakat.¹⁴

Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana Agar selalu memberikan pemahaman kepada Remaja akan pentingnya memiliki Akhlak yang baik.

Wawancara dengan Muhajir, S.Pd.I selaku Pembina RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana

Dalam kegiatan Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir harian yang diadakan setiap Ba'da Magrib diharapkan bukan hanya mengajarkan tentang bacaan-bacaan Al-Qur'an saja akan tetapi di harapkan juga memberi pemahaman kepada

¹⁴ Rivaldi, Ketua Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, "Wawancara" tanggal 30 Juni 2020

Remaja bagaimana Akhlak yang baik dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.¹⁵

7. Memberikan pemahaman kepada Remaja pentingnya Organisasi keagamaan atau pendidikan Non Formal

Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muhajirin Desa Surumana adalah suatu lembaga pendidikan non formal yang merupakan suatu wadah perkumpulan atau perhimpunan atau ikatan remaja Masjid yang mempunyai suatu aktifitas yang bertujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik dan menjadi sumber inspirasi bagi pemuda-pemudi.

Wawancara dengan Rivaldi selaku Ketua Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana

Semoga dengan di bentuknya organisasi RISMA Al-Muhajirin ini dapat memberikan motivasi kepada remaja agar mau bergabung dengan RISMA dalam hal ini mau belajar keagamaan bersama-sama di lembaga non formal ini. Karena untuk mendapatkan ilmu tidak hanya di dapat melalui lembaga formal saja, menggali ilmu juga bisa di dapatkan di lembaga non formal, seperti di Organisasi RISMA ini.¹⁶

RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana selalu memberikan pemahaman, pendekatan dan selalu mengajak Remaja untuk ikut andil dalam suatu organisasi keagamaan dalam hal membina akhlak menjadi lebih baik lagi.

¹⁵ Muhajir, S.Pd.I, Pembina RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana, "Wawancara" tanggal 7 Juli 2020

¹⁶ Rivaldi, Ketua Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, "Wawancara" Tanggal 30 Juni 2020

Wawancara dengan Fadil selaku Seksi Hubungan Masyarakat

Saya selaku Koordinator Hubungan Masyarakat RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana tak henti-hentinya memberikan pemahaman, pendekatan, akan pentingnya menimbah ilmu, terlebih lagi Ilmu Agama dan selalu mengajak Remaja Lain agar mau bergabung dengan RISMA Al-Muhajirin.¹⁷

Remaja Islama Masjid adalah organisasi kepemudaan Islam yang bernaung dibawah badan kesejahteraan Masjid, untuk membina remaja dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam. Meskipun RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana ini hanya lembaga pendidikan non formal akan tetapi kontribusi yang selalu diberikan oleh RISMA ini dapat memberikan perubahan dalam sikap, perilaku, serta kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu Remaja Islam masjid Al-Muhajirin Desa Surumana harus selalu mendapat dukungan dari masyarakat sehingga yang menjadi tujuan utama didirikannya RISMA Al-Muhajirin dapat terwujud seperti yang diharapkan.

8. Menumbuhkan sikap saling percaya antara pengurus Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin dengan sesama anggotanya maupun dengan masyarakat.

Dalam menjalankan perannya RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana selalu memberikan yang terbaik bagi Anak-anak, Remaja maupun masyarakat. RISMA Al-Muhajirin berusaha dengan semaksimal mungkin agar Anggota yang lain merasa nyaman apabila mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Oleh RISMA Al-

¹⁷ Fadil, Seksi HUMAS Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, "Wawancara" tanggal 8 Juli 2020

Muhajirin tersebut. Hasil wawancara dengan Moh. Fathul selaku Sekretaris Remaja Islam Masjid Desa Surumana Menagatakan bahwa

Saya selaku pengurus Remaja Islam masjid Di Desa Ini selalu berusaha memberikan yang terbaik, baik dalam hal kegiatan agar kenyamanan dalam suatu lembaga bisa di dapatakan karena yang terpenting adalah kepercayaan dari Anggota RISMA itu sendiri dan dari masyarakat.¹⁸

C. Kendala Remaja Islam Masjid Al-Muahajirin Dalam Menanamkan Ahklak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala.

Setiap Ornganisasi ataupun lembaga pendidikan baik formal maupun non formal pasti akan selalu menghadapi yang namanya suatu kendala dalam pengembangannya. Hal ini tidak di pungkiri karena kendala merupakan hal yang lumrah dan sering terjadi dalam setiap organisasi ataupun lembaga. Begitupun dengan Remaja Islam Masjid Desa Surumana dalam menjalankan kegiatan rutin keagamaan dalam menanamkan nilai Akhlak mengalami beberapa kendala diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran Remaja

Remaja Islam Masjid Desa Surumana dalam melaksanakan kegiatan rutin keagamaan menginginkan kepada remaja Desa Surumana agar bisa hadir bersama-sama untuk mengikuti kajian tersebut. Akan tetapi, ada beberapa orang dari anggota RISMA yang tidak tertarik untuk mengikuti Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir harian tersebut, hal ini terjadi karena kurannya kesadaran dari Remaja itu sendiri akan

¹⁸ Moh. Fathul, Sekretaris Remaja Islam Masjid Al-Muahajirin Desa Surumana," Wawancara " Tanggal 4 Juli 2020

pentingnya mengikuti pengajian tersebut. Seperti yang disampaikan oleh saudara Rivaldi, Selaku Ketua RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana yaitu:

Kami selaku pengurus RISMA Al-Muhajirin di Desa Surumana ini dalam melaksanakan Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir harian, selalu ada saja kendala yang kami dapatkan seperti kurangnya minat ataupun kemauan Remaja untuk bergabung mengikuti kegiatan pengajian rutin yang kami adakan, ini terjadi karena kurangnya faktor kesadaran Remaja itu sendiri.¹⁹

Kurangnya kesadaran Remaja menjadi salah satu kendala bagi Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana dalam menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana, karena apabila Remaja memiliki kemauan ataupun kesadaran akan pentingnya mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, ini akan menjadi faktor pendorong dalam mewujudkan harapan bersama.

Wawancara dengan Ririn, selaku Anggota RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana

Setiap Kegiatan Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir harian Ba'da Magrib yang kami adakan selalu ada saja Remaja yang tidak mau mengikutinya, ini dikarenakan kesadaran remaja akan pentingnya belajar tentang keagamaan masih minim.²⁰

2. Jenuh untuk mengikuti Kegiatan Secara terus-menerus

Jenuh merupakan perasaan bosan yang sering dialami seseorang ataupun sekelompok orang karena selalu mengikuti ataupun melaksanakan kegiatan yang

¹⁹ Rivaldi, Ketua Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana," Wawancara" Tanggal 01 Juli 2020

²⁰ Ririn, Anggota Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana," Wawancara "tanggal 10 Juli 2020

sama secara terus-menerus. Begitu juga dengan Anggota Remaja Islam Masjid Desa Surumana rasa jenuh untuk mengikuti kegiatan keagamaan itu ada. Hasil wawancara dengan ketua RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana mengatakan bahwa

Kadang ada beberapa Anggota RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana Merasa bosan atau jenuh untuk selalu hadir mengikuti kegiatan yang di adakan RISMA Al-Muhajirin, tetapi sebelumnya mereka sering hadir mengikuti pengajian rutin yang kami adakan.²¹

Rasa jenuh selalu terjadi pada setiap orang, begitu juga dengan anggota RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana, karena selalu melakukan kegiatan yang berulang atau kegiatan harian, sehingga rasa jenuh atau bosan timbul dari dalam diri Remaja itu sendiri.

3. Remaja lebih suka Bermain Gadget (Handpone)

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan media sosial yang mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam mempengaruhi pola pikir remaja, pola pikir mereka bisa semakin jauh dari nilai pendidikan islam. Remaja lebih cenderung dan lebih banyak memanfaatkan waktunya bermain Handpone di bandingkan Belajar hal keagamaan.

Wawancara Dengan Almaidah, S.Pd selaku bendahara RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana

²¹ Rivaldi, Ketua Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, "Wawancara" tanggal 30 Juni 2020

Kurangnya minat Remaja untuk mengikuti kegiatan yang kami lakukan dikarenakan remaja yang ada di Desa ini lebih cenderung menghabiskan waktunya bermain handpone di bandingkan mengikuti kegiatan keagamaan.²²

4. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang kurang baik dan kurang mendukung merupakan suatu kendala Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana dalam perannya menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana, dalam hal ini lingkungan yang dimaksud adalah pola pergaulan Remaja di Desa Surumana, remaja di Desa surumana masih banyak yang mudah terpengaruh oleh hal-buruk dari luar atau pergaulan bebas yang ada dari luar.

Wawancara dengan Fadil, Selaku Seksi HUMAS Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana

Kurangnya kemauan Remaja di Desa ini untuk mengikuti kegiatan keagamaan di karenakan remaja di desa ini sudah terpengaruh oleh pergaulan yang buruk di luar sana. Sehingga mereka lebih memilih untuk nongkrong di bandingkan mengikuti kegiatan keagamaan.²³

Pergaulan bebas yang semakin megubah pola pikir remaja merupakan sebuah tantangan baru bagi Remaja Islam Masjid dalam hal menanamkan nilai Akhlak, tugas RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana mencari solusi agar program atau kegiatannya bisa disukai dan diminati para Remaja.

²² Amaidah, Bendahara Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, "Wawancara" Tanggal 12 Juli 2020

²³ Fadil, Seksi HUMAS Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, "Wawancara" Tanggal 8 Juli 2020

5. Faktor Lokasi dan kendaraan

Faktor lokasi dan kendaraan yang dimaksud disini adalah ada sebagian Anggota RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana yang ingin sekali mengikuti kegiatan, dalam hal ini kegiatan Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir Ba'da Magrib, dikarenakan masjid yang menjadi tempat pengajian rutin tersebut jauh dari rumah Anggota RISMA, sehingga ada sebagian Anggota RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana yang mempunyai tempat tinggal jauh dari lokasi, dan tidak semua jamaah memiliki kendaraan (Motor / Roda dua) sehingga banyak diantara anggota RISMA Al-Muhajirin tersebut tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut.

Wawancara dengan Rivaldi Selaku ketua RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana

Banyak Anggota RISMA Al-Muhajirin yang ingin sekali mengikuti kegiatan Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir Rutin Ba'da Magrib tersebut, akan tetapi karena lokasi rumah mereka cukup jauh dari tempat pengadaaan kegiatan dan mereka tidak mempunyai kendaraan, sehingga mereka tidak bisa mengikuti kegiatan pengajian tersebut.²⁴

Kendaraan atau alat transportasi menjadi kebutuhan setiap orang untuk memudahkan segala aktivitas bagi seseorang untuk berpergian ke suatu tempat yang susah dijangkau. Begitu juga dengan Anggota Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, karena tidak memiliki kendaraan sehingga menjadi hambatan untuk hadir mengikuti pengajian rutin tersebut.

²⁴ Rivaldi, Ketua Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana, "Wawancara" Tanggal 30 Juni 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian sebelumnya , maka diakhir pembahasan ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin dalam Menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala yaitu Memberi kesadaran kepada Remaja akan pentingnya pengetahuan tentang keagamaan, Melakukan Pendekatan Kepada Anak Remaja melalui Kegiatan Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir harian, Melaksanakan kegiatan Sosial, Menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai demi terjalannya persatuan antara sesama anggota Remaja Islam Masjid maupun dengan Masyarakat, Menanamkan pemahaman kepada Remaja pentingnya suatu Partisipasi, Memberi pemahaman kepada Remaja akan pentingnya Memiliki Akhlak yang baik, Memberikan pemahaman kepada Remaja pentingnya Organisasi keagamaan atau pendidikan Non Formal, Menumbuhkan sikap saling percaya antara pengurus Remaja Islam Masjid dengan sesama anggotanya maupun dengan masyarakat,
2. Kendala Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana dalam menanamkan Akhlak Karimah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala yaitu: Kurangnya kesadaran Remaja Jenuh untuk mengikuti Pengajian

Secara terus-menerus, Remaja lebih suka Bermain Gadget (Handpone), Faktor Lingkungan, Faktor Lokasi dan kendaraan.

B. Implikasi Penelitian

Dari kesimpulan diatas, penulis dapat mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Desa Surumana sebagai lembaga pendidikan non formal yang kajiannya berupa kajian keagamaan, dalam hal ini harus tetap semangat dalam menjalankan kegiatan keagamaan sehingga dapat tercipta Remaja ataupun masyarakat yang paham akan ilmu agama.
2. Masyarakat Desa Surumana harus selalu mendukung dan berpartisipasi setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana, sehingga kegiatan RISMA Al-Muhajirin dalam melakukan pembinaan kepada Remaja dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Aditya media, 1992
- Ahmad zen, Jalaluddin, Ali, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Surabaya : Putra Al Ma'arif, 1994
- Ahmadi Abu dan salim noor, *Dasar-dasar Islam*, Bandung : CV Alfabeta, 1993
- Al-Faruq Asadullah, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, Solo, Jawa tengah :PustakaArafah, 2010
- Arifin HM, *Hubungan Timbal balik Pendidikan Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1976
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta :PT.Bumi Aksara,2011.
- Badudu J.S dan M. Zain Sultan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta :Puataka Sinar Harapan, 1994
- Bs Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam*, Surabaya : el KAF,2006
- Darajat Zakiyah, *Kesehatan Mental*, Jakarta : Gunung Agung, 1983
- Darajat Zakiyah, *Kesehatan Mental*, Jakarta :Gunung Agung, 1983
- Departemen Agama RI, *Direktorat Organisasi Remaja Masjid Jakarta* : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003
- Departemen Agama RI, *Direktorat Organisasi Remaja Masjid Jakarta*: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003
- Depdikbud, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai pustaka,1989
- Darajat Zakiah ,*Dasar-dasar Agama Islam*.Jakarta:Bulan Bintang.1992
- Hurlock Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*, Ciracas : Erlangga 1980
- Irawan Prasetya, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, Jakarta: STIA Press, 1999

- M.B. Miles & A.M. Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Beverly Hills, California: Sage Publication Inc., 1984
- Marimba Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung : Al Ma'arif, 1989
- Mohammad Nursyam, *Pendidikan Filsafat dan Dasar Filsafat Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, t.t
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1990)
- Muslim dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung: CV Alfabeta, 1993
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: tarsito, 1988
- Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2007, *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*, Bab 1, pasal 2 ayat (1)
- Pidarta, Made, *Perencanaan Pendidikan Partisipasi dengan pendekatan sistem*. Jakarta cipta, 1990
- Pidarta, Zakiah, *Dasar-dasar Agama islam*. (Jakarta: Bulan Bintang. 1992)
- Poerwadarmnta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: balai pustaka, 2006
- Rahmat Abdul dan Effendi M. Arief, *Seni Memakmurkan Masjid*, Gorontalo : Ideas Publissing, 2013
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2012
- Ramli Mansyur, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta : Badan Penelitian dan pengembangan departemen pendidikan nasional, 1986
- S. Nasution, *Metode Penelitian* Malang: Winaka Media, 2003
- Sarlitowirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta : Raja Grafindopersada, 2002
- Sastropetro R.A. Santoso, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, Bandung: Alumni, 1988
- Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, Bandung : Falah Production, 2002

- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Edisi II; Cet. IX.RinekaCipta. 1993
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005
- Surakhmat Winarno, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah* Bandung: Edis 4, Tarsito. 1978
- Tim penyusun (KBBI) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai pustaka, 1996
- Titus,*Persoalan-Persoalan Filsafat*, Jakarta : Bulan bintang 1984
- M. A rifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta :Bumi aksara, 1993
- Umar Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta :Amzah, 2010
- Undang-undangNomor 20 tahun 2003, *System Pendidikan Nasional*, bab 1 Pasal 1
- Usman, *Dakwah dan Komunikasi Transformstif: Mencari titik temu Dakwah dan Realita Social Umat* cet 1:Alauddin University press,2011
- Zulkifli L. *Psikologi Perkembangan*, Bandung :Remaja Rosdakarya, ofset, 1986

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR: 446 TAHUN 2019**

**TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

- Menimbang :**
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU :** Menetapkan saudara :
1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
 2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Devi Yulianti
NIM : 16.1.01.0124
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : MEMBANGUN PARTISIPASI REMAJA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI PROGRAM REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DI DESA SURUMANA KEC. BANAWA SELATAN KAB. DONGGALA

- KEDUA :** Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA :** Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA :** SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



- Tembusan :**
1. Rektor IAIN Palu;
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 236 /In.13/F.I/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 23 Juni 2020

Yth. Kepala DESA SURUMANA

Di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Devi Yulianti
NIM : 16.1.01.0124
Tempat Tanggal Lahir : Surumana, 9 Oktober 1995
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Hang tua
Judul Skripsi : MEMBANGUN PARTISIPASI REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DALAM MENANAMKAN NILAI AKHLAK DI DESA SURUMANA KECAMATAN BANAWA SELATAN KABUPATEN DONGGALA
No. HP : 082346412623

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Sagir Muhammad Amin M.Pd.I
2. Drs. H.Moh.Arfa Hakim ,M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
20126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



SURAT KEPUTUSAN KEPALA DESA SURUMANA

Nomor : 141/025/DS-SRMN/I/2019

TENTANG
PENETAPAN KOMPOSISI PENGURUS RISMA AL-MUHAJIRIN
DUSUN III DESA SURUMANA
KECAMATAN BANAWA SELATAN KABUPATEN DONGGALA
TAHUN 2019

KEPALA DESA SURUMANA

- Menimbang** :
- a. Bahwa berdasarkan hasil Musyawarah RISMA Al-Muhajirin Dusun III Desa Surumana, maka perlu ditetapkan Pengurus RISMA Al-Muhajirin Dusun III Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana terdapat pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Desa Surumana tentang pembentukan dan penetapan Pengurus RISMA Dusun III Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 Tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
 2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 44 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3298);
 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 152 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437); sebagaimana telah diubah Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4967);
- Memperhatikan** :
1. Pedoman Dasar RISMA.
 2. Hasil Musyawarah Risma Al-Muhajirin Dusun III Desa Surumana Tanggal 05 Januari 2019 di Masjid Al-Muhajirin Dusun III Desa Surumana .

MENTUSKAN

- Menetapkan :
KESATU : Mengangkat mereka yang namanya dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pengurus Risma Al-Muhajirin Dusun III Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan.
- KEDUA : Pengurus Risma Al-Muhajirin mempunyai tugas pokok untuk bersama-sama Pegawai Syarah menanggulangi masalah-masalah Kesejahteraan Masjid, baik secara pereventif, maupun pengembangan potensial Generasi Muda.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya Risma Al-Muhajirin Dusun III Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Surumana
Pada Tanggal : 14 Januari 2019



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Camat Banawa Selatan, di Watatu
2. Ketua BPD Surumana
4. Masing-masing Pengurus Risma Al-Muhajirin Dusun III Desa Surumana
5. Arsip

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DESA SURUMANA

NOMOR : 141/025/DS-SRMN/I/2019

TANGGAL : 14 JANUARI 2019

TENTANG : PENETAPAN KOMPOSISI PENGURUS RISMA AL-MUHAJIRIN DUSUN III DESA
SURUMANA KECAMATAN BANAWA SELATAN KABUPATEN DONGGALA

PEMBINA 1. KEPALA DESA

2. IMAM MASJID AL-MUHAJIRIN

PENGURUS HARIAN :

Ketua : RIVALDI

Wakil Ketua : IFALDIN

Sekretaris : MUH. FATHUL

Bendahara : ALMAIDAH, Spd

Seksi-Seksi :

a. Sie. Hubungan Masyarakat :

1. TANDI : Koordinator

2. FADIL

3. ~~SEHARS~~ FITRAYANI

b. Sie, Da'wah :

1. AKIL : Koordinator

2. ZIKRI

3. FASLAN

4. REZA

5. RENAL

6. MAGFIRAH

c. Sie, Kosumsi :

1. HERVIN : Koordinator

2. ASNIAR

3. IRAWATI

4. RIRIN

5. ANGGI

6. ANAZILA

d. Sie, Perlengkapan :

1. IKRAM : Koordinator
2. ANSAR
3. ARYA
4. MUHAJIR
5. ARFIN
6. ASJIDIN
7. JASRIN
8. RIFALDI
9. DAYAT
10. AHKMAD RIZAL

Ditetapkan di : Surumana

Pada Tanggal : 14 Januari 2019





**REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)
AL-MUHAJIRIN
DESA SURUMANA**

*Sekretariat : Jl. Trans Sulawesi Desa Surumana Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala
Kode Pos 94351*

Nomor : 001/ RISMA-AL-MUHAJIRIN/VIII/2020
Lampiran : -
Perihal : Penelitian Pada Remaja Islam Masjid (RISMA) Desa Surumana

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Palu
Di -
Palu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, perihal izin penelitian untuk menyusun skripsi kepada mahasiswa :

Nama : DEVI YULIANTI
Nim : 16.1.01.0124
TTL : Surumana, 09 Oktober 1995
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid (RISMA)
Dalam Menanamkan Nilai Akhlak Di Desa Surumana
Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada Remaja Islam Masjid (RISMA) Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Surumana, Juli 2020
Ketua RISMA Desa Surumana



INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK INFORMAN

1. Bagaimana Latar Belakang Berdirinya Remaja Islam Masjid ?
2. Apa yang menjadi tujuan utama didirikannya Remaja Islam masjid?
3. Bagaimana Upaya Remaja Islam Masjid dalam menanamkan nilai akhlak?
4. Apa kendala Remaja Islam Masjid dalam menanamkan nilai akhlak?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan Remaja Islam Masjid dalam menanamkan nilai akhlak?
6. Apa tanggapan masyarakat mengenai remaja Islam Masjid?
7. Apa tanggapan pemerintah Desa mengenai Remaja Islam Masjid?
8. Bagaimana pengaruh Remaja Islam Masjid terhadap masyarakat ?

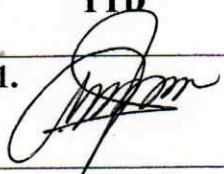
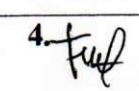
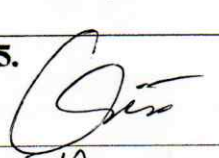
INSTRUMENT WAWANCARA UNTUK KEPALA DESA

1. Bagaimana tanggapan mengenai Peran Remaja Islam Masjid dalam Menanamkan nilai akhlak?
2. Bagaimana Pengaruh Remaja Islam Masjid Di Masyarakat?
3. Apa tanggapan pemerintah Desa atau pemerintah kecamatan dengan hadirnya Remaja Islam Masjid di Desa Surumana?

INSTRUMENT WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT

1. Apa tanggapan masyarakat dengan hadirnya Remaja Islam Masjid di Desa ini?
2. Bagaimana pengaruh Remaja Islam Terhadap masyarakat?

**DAFTAR NAMA-NAMA
INFORMAN/NARASUMBER**

No	Nama	Jabatan	TTD
1.	Abdillah, S.S	Kepala Desa Surumana	1. 
2.	Muhajir, S.Pd.I	Pembina RISMA Desa Surumana	2. 
3.	Rivaldi	Ketua RISMA Desa Surumana	3. 
4.	Moh. Fathul	Sekretaris RISMA Desa Surumana	4. 
5.	Almaidah , S.Pd	Bendahara RISMA Desa Surumana	5. 
6.	Irawati	Anggota RISMA Desa Surumana	6. 
7.	Ansar	Anggota RISMA Desa Surumana	7. 
8	Salmia	Masyarakat Desa Surumana	8. 
9	Abd. Haris	Masyarakat Desa Surumana	9. 

Surumana, 13 Juli 2020



DEVI YULIANTI
16.1.01.0124

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan).
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar.
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di depan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa).
2. Waktu seminar 1-2 jam.
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan.

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : DEVI YULIANTI
T.T.L : SURUMARA, 09 Oktober 1995
NIM. : 16.1.01.0124
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam (5)
ALAMAT : Jln. Hang Tuah



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

RAJINIS SEMINAR KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI AWISABAHAM ISLAMIAH TASOPORBIYAH DAN ILMU KEGURUAN MAURUNDUM ILMU HAYATZAT BAT LUNAT INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

FOTO 4X3

NAMA: **DEVI YULIAN TI**
LETERLIB SEMINAR
 NIM: : 16.101.0124
SEND
 JURUSAN : PAI-5

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa, 12 Feb 2019	SITI HAJAR	Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di QTS Alkhairat Maninili kec. Angulo kab. Palu	1. Drs. Badar M.H.I 2. Muhammad Nurasmawati s.pd, m.pd.i	
2	Rabu, 13 Feb 2019	MELIANA	Kualitas pelaksanaan bimbingan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 10 Palu	1. Dr. Rustina, S.Ag, M.Pd 2. Khairudin Yusuf Sidi, m.pd.i	
3	Kamis, 14 Feb 2019	RAMSIA MUSA	Pembinaan guru tentang Aspek - Aspek Keadilan spiritual pada peserta didik di SD Inti Sigenti kab. Parigi Moutong.	1. Dr. Askar, M.Pd 2. Sulwinis, S.Ag, M.Ag.	
4	Kamis, 31 Okt - 2019	ZULFIANTI	Dalam Mergis Telin sebagai Khairat, dalam mewujudkan Uklum Islamiya di desa tuda kec. Tinombo selatan kab. Parigi	1. Dr. Hamzah, M.Pd.1 2. Hatta Fehrutoziq, s.pd, m.pd.i	
5	Rabu, 11 Des 2019	Moh. Ridwan	Implementasi manajemen dakwah Jaman labliq dalam meningkatkan kesadaran beragama mahasiswa di kota palu.	1. Drs. Thailb, M.Pd 2. Dr. Jihan, S.Ag, M.Pd.	
6	Kamis, 12 Des 2019	Pitriyani	Implementasi Manajemen Pengembangan Kurikulum dalam Pencapaian visi dan misi smk AL-AWALI WAKELI Kec. Tanantolova	1. Dr. Tri Dewi Irawati, s.pd, m.pd.i 2. A. Mutevur, S.Ag, M.H.I.	
7	Selasa, 31 Des 2019	Echa Susanti	Pola Pembinaan anat asuh dalam menanamkan Pendidikan Agama Islam di Panti asuhan Kaich sayang anat II. Condruasih Kota palu	1. Drs. Bahdar, S.Ag, M.Pd 2. Drs. Muhammad Komangot, m.pd	
8	Selasa, 31 - Des 2019	Vini Alvinia	Membangun kepercayaan karakter Percaya diri peserta didik melalui kulturen palu. di madrasah Aliyah kec. Pandura selatan.	1. Drs. Saqir, M. Amin, M.Pd.1 2. Zahrudin, S. Ag, M. Ag	
9	Selasa, 31 - Des 2019	Yuli Ika Alhaja	Urgensi Hizib (Dok, Zikir, Shalaat,) dalam men- persat tali Silaturahmi di desa tanampulu kec. Pandura selatan. Kab. Donggala	1. Dr. Rusdin, M.Pd 2. Guntri Hi Tahang basire, s.pd, m.pd.i	
10	JULAI (JUNI) 192021 MALAI AMARA PUTIYANI		Presistensi Persatuan penghar Islam alkhairat (PPIA) di MTS Al-Khairat Banturidhara kab. paluwato.	1. Drs. Gunawan B. Durninca, m.pd.i 2. Dr. Gusnari, m.pd.	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Devi Yulianti
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Surumana, 9 Oktober 1995
3. Alamat : Jl. Jalur Gaza
4. Nama Orang Tua
 - Ayah : Adnan
 - Pekerjaan : Nelayan
 - Ibu : Arita
 - Pekerjaan : URT

II. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SDN 3Banawa Selatan tahun 2008
2. Tamat SMPN 6 Banawa Selatan tahun 2011
3. Tamat Madrasah Aliyah (MA) Nurul Khairaat Surumana 2014
4. Masuk IAIN Palu tahun 2016

Gambar 1.

Wawancara dengan Anggota RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana



Gambar 2.

Wawancara dengan Sekretaris RISMA Al-Muhajiin Desa Surumana



Gambar 3

Wawancara Dengan Ketua RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana



Gambar 4.

Wawancara Dengan Pembina RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana



Gambar 5.

Kegiatan Rutin Tadarrus Al-Qur'an dan Zikir RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana



Gambar 6.

Wawancara dengan anggota RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana



Gambar 7.

Kegiatan sosial Pemberian Santunan



Gambar 8.

Bakti sosial di Masjid Al- Muhajirin Desa Surumana



Gambar 9.

Sekretariat RISMA Al-Muhajirin Desa Surumana

